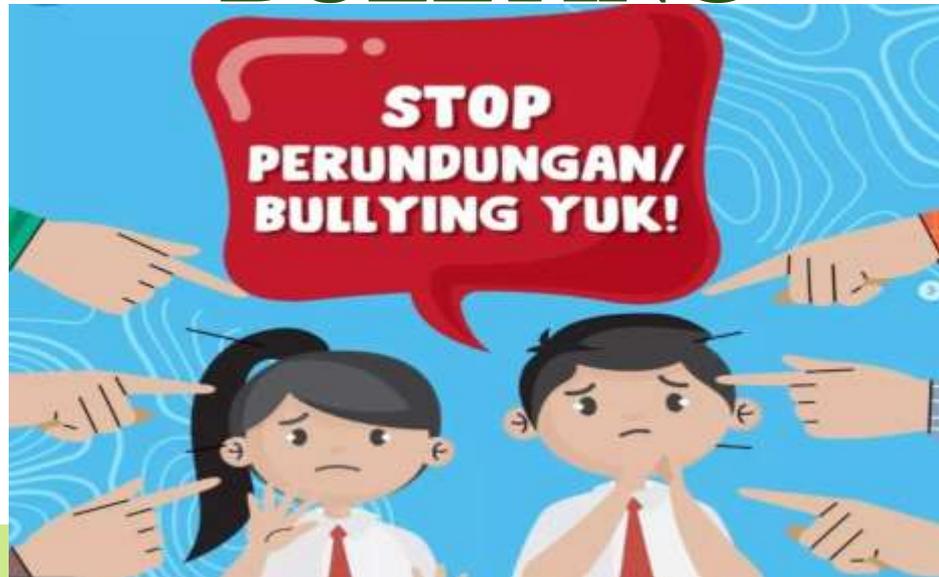




# IMPLEMENTASI SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK STOP BULLYING



oleh:

**ANGGIA WIDIARI, S.Sit, M.Kes**

Subkoordinator PPPA

BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN  
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN PATI



**Apa yang KITA lihat ?**

# PENGERTIAN

## ! Apa Arti Bullying/ Perundungan?



Perundungan/Bullying adalah **perilaku tidak menyenangkan** baik secara verbal fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

## JUMLAH KASUS TAHUN 2021 KAB PATI

NO	JENIS KASUS	PEREMPUAN	ANAK	TOTAL
1	Kekerasan seksual	3	12	15
2	Penganiayaan	0	0	0
3	KDRT (fisik/psikis/seksual/penelantaran)	27	0	27
4	Hak Asuh Anak	0	17	17
5	Traficcking/TPPO	0	0	0
6	ABH	0	0	0
7	KDP (kekesasan dalam pacaran)	0	13	13
8	Bullying	0	60	60
9	Pembunuhan	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>102</b>	<b>132</b>



## JUMLAH KASUS TAHUN 2022 KAB PATI

	JENIS KASUS	PEREMPUAN	ANAK	TOTAL
1	Kekerasan seksual	22	12	34
	Penganiayaan	0	0	0
3	KDRT (fisik/psikis/seksual/penelantaran)	57	0	57
	Hak Asuh Anak	0	17	17
5	Traficcking/TPPO	0	0	0
	ABH	0	0	0
7	KDP (kekesasan dalam pacaran)	0	17	17
	Bulliyng	0	60	60
9	Pembunuhan	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>106</b>	<b>185</b>

## JUMLAH KASUS TAHUN 2023 S/D BULAN AGUSTUS KAB PATI

NO	JENIS KASUS	PEREMPUAN	ANAK	TOTAL
1	Kekerasan seksual	2	42	44
2	Penganiayaan	0	0	0
3	KDRT (fisik/psikis/seksual/penelantaran)	35	0	35
4	Hak Asuh Anak	0	5	5
5	Traficcking/TPPO	0	0	0
6	ABH	0	0	0
7	KDP (kekesasan dalam pacaran)	0	10	10
8	Bulliyng	2	5	7
9	Pembunuhan	2	1	3
	Total	41	63	104

# BENTUK BULLYING

FISIK

VERBAL

PSIKIS

CYBER BULLYING

PENINDASAN SEKSUAL



# BULLYING FISIK

- Mencakar
- Menendang
- Memukul
- Mencekik
- Mendorong
- Merusak & menghancurkan barang milik orang lain
- Tawuran
- Penganiayaan
- Perkelahian



# BULLYING VERBAL

- Menghina
- Mencaci maki
- Mengancam
- Memfitnah
- Menuduh yang tidak benar
- Meremehkan



# PSIKIS

- Mengucilkan
- Pandangan Yang Agresif
- Lirikan Mata Yang Negatif
- Mempermalukan
- Menyebarkan Rumor / berita palsu
- Mengejek
- Penolakan
- Pengabaian
- Panggilan yang mengejek
- teror/intimidasi
- mempermalukan didepan umum

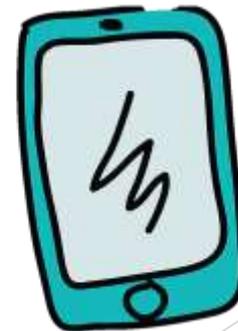


# CYBER BULLYING

- Memfitnah
- Menyebarkan Rumor
- Mempermalukan



Tehnologi/Media Sosial



# PENINDASAN SEKSUAL

- Menggoda
- Mengintip
- Menyentuh Korban Secara Seksual
- Menyebarkan Foto Bersifat Seksual
- Memaksa Korban Melihat Hal Yang Berbau Pornografi
- Mengambil Foto Secara Diam-Diam Untuk Tujuan Seksual
- Membujuk dan merayu korban untuk tujuan seksual
- dll



# Dampak Bullying bagi Korban

- ☹ Kesakitan fisik dan psikologis
- ☹ Kepercayaan diri (self-esteem) yang merosot
- ☹ Malu, trauma, merasa sendiri, serba salah
- ☹ Takut sekolah
- ☹ Korban mengasingkan diri dari sekolah
- ☹ Menderita ketakutan sosial
- ☹ Timbul keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan jiwa



# MELAWAN BULLYING

- ❖ Percaya diri.
- ❖ Bersikap tenang saat ada yang mengganggu
- ❖ Jangan biarkan emosi terpancing
- ❖ Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
- ❖ Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan
- ❖ Laporkan kepada orang tua atau guru atau PPPA atau pihak berwajib atau orang yg dipercaya jika dirinya atau melihat temannya mengalami kekerasan dan eksploitasi.



STOP BULLYING

# CARA MENGANTISIPASI KEKERASAN SEKSUAL PADA BULLYING

## 1. SELEKSI

Seleksi dengan cermat sebelum menerima pertemanan dan bertemanlah dengan orang yang dikenal secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kita terjebak pada situasi yang tidak aman

## 2. BLOK

Blok siapa saja yang menunjukkan perilaku negative, yang membuat kita tidak nyaman atau membahayakan kita

## 3. WASPADA

Pikir dengan seksama sebelum menggugah atau membagikan foto atau video. Ingat ! Begitu diunggah foto bisa dilihat oleh banyak orang. Berhati hati dalam memberikan komentar atau membuat status

## 4. LINDUNGI DATA

Lindungi data data pribadi dan privasimu

## 5. TEMAN KENALAN ONLINE, TETAP KENALAN ONLINE SAJA

Hindari bertemu langsung dengan siapapun yang dikenal secara online (daring) . Karena kita tahu apa motif sebenarnya. Jika tetap bertemu, ajaklah orang dewasa seperti orang tua atau kakak. Bertemulah ditempat yang umum. Jika teman daringmu jujur, ia tidak akan keberatan.

# Upaya Pencegahan oleh Keluarga

Membangun komunikasi antara anak dengan orang tua

Memperkuat peran orang tua dalam mencegah perundungan baik di rumah maupun di sekolah

Sosialisasi dan advokasi terkait hak anak pada orang tua

Menyiapkan anak untuk menghadapi perundungan dengan berkata tidak

Menyelaraskan pendisiplinan tanpa merendahkan martabat anak baik di rumah maupun di sekolah

Melaporkan kepada sekolah jika anak menjadi korban

Memberikan pengertian kepada pelaku perundungan untuk ikut mencegah



# Upaya Pencegahan oleh Anak

Mengembangkan budaya relasi/ pertemanan yang positif

Ikut serta membuat dan menegakkan aturan sekolah terkait pencegahan bullying

Ikut membantu teman yang menjadi korban

**STOP  
BULLYING**

Memahami dan menerima perbedaan tiap individu di lingkungan sebaya

Saling mendukung satu sama lain

Merangkul teman yang menjadi korban bullying



# Upaya Pencegahan oleh Satuan Pendidikan

Adanya layanan pengaduan kekerasan/media bagi murid untuk melaporkan bullying secara aman dan terjaga kerahasiaannya

Bekerja sama dan berkomunikasi aktif antara siswa, orang tua, dan guru (3 pilar SRA)

Kebijakan anti bullying yang dibuat bersama dengan siswa

Memberikan bantuan bagi siswa yang menjadi korban

Pendidik dan tenaga kependidikan memberi keteladanan dengan berperilaku positif dan tanpa kekerasan

Memastikan sarpras di satuan pendidikan tidak mendorong anak berperilaku bullying

Program anti bullying di satuan pendidikan yang melibatkan siswa, guru, orang tua, alumni, dan masyarakat/lingkungan sekitar satuan pendidikan



# Upaya Pencegahan oleh Masyarakat

Mengembangkan perilaku peduli dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dan semua anak adalah anak kita yang harus dilindungi

Bekerja sama dengan satuan pendidikan untuk bersama-sama mengembangkan budaya anti kekerasan

Bersama-sama dengan satuan pendidikan melakukan pengawasan terhadap kemungkinan munculnya praktik-praktik bullying di lingkungan sekitar satuan pendidikan

Bersama dengan satuan pendidikan memberikan bantuan pada siswa yang menjadi korban dengan melibatkan stakeholder terkait



BAGAIMANAKAH  
PERAN **SRA** DALAM MELINDUNGI  
ANAK INDONESIA





Kementerian Pemberdayaan Perempuan  
dan Perlindungan Anak  
Republik Indonesia

## DEFINISI SRA

Satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang *mampu memberikan pemenuhan hak dan perlindungan khusus bagi* anak termasuk *mekanisme pengaduan* untuk penanganan kasus di satuan pendidikan





# 3 PILAR SRA

SATUAN PENDIDIKAN, ORANGTUA DAN  
PESERTA DIDIK

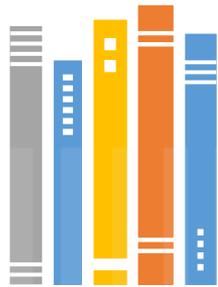
# 4 KONSEP SRA



# 5 PRINSIP SRA

01

NON  
DISKRIMINASI



KEPENTINGAN  
TERBAIK ANAK



HIDUP DAN  
TUMBUH  
KEMBANG



PARTISIPASI  
ANAK



04

PENGELOLAAN  
YANG BAIK



## 6 KOMPONEN SRA

1 Kebijakan tentang SRA

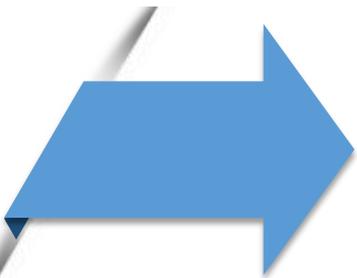
2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih KHKH

3 Proses Belajar yang Ramah Anak

4 Sarana Prasarana Ramah Anak

5 Partisipasi Anak

6 Partisipasi Orangtua, LM, DU, stakeholder lainnya, dan alumni



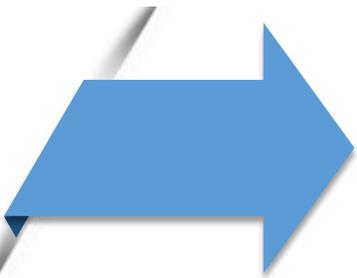
## KEBIJAKAN SRA

1. Deklarasi
2. SK satuan pendidikan dan SK Daerah
3. Melaporkan kepada dinas terkait (Dinas PPPA/ Disdik/Kemenag dan KPPPA)
4. Kebijakan tertulis yang mendukung pemenuhan hak anak lainnya termasuk pemetaan kelompok anak rentan
5. Melakukan perjanjian kerjasama dgn lembaga layanan terdekat seperti Puskesmas, Kepolisian, P2TP2A, Pemadam Kebakaran, LM, DU, Media, dll



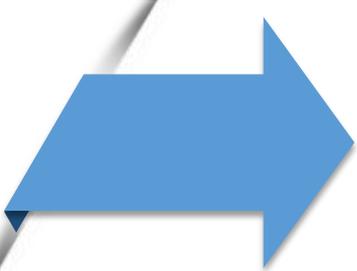
# Pemetaan 6 kelompok Anak Rentan





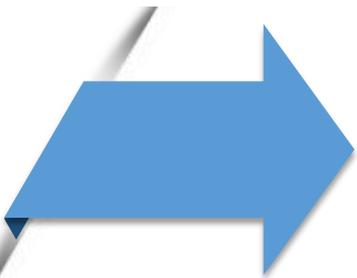
## Proses Belajar yang Ramah Anak

1. Disiplin SRA (tanpa kekerasan dan merendahkan harkat dan martabat anak)
2. Menerapkan secara benar minimal 3 S
3. Komunikasi dua arah
4. Bahasa positif dalam berkomunikasi
4. Motivasi belajar
5. Akrab dengan anak
6. Anak sebagai karakter yang unik
7. Pembentukan karakter positif anak, misalnya empati, non diskriminasi, anti radikalisme, cinta tanah air, bahasa, budaya dan perbedaan budaya menghargai HAM, sosial, cinta kebersihan, anti *bullying*, dll
8. Pembelajaran di luar kelas
9. Melibatkan orang tua dan pihak lain sebagai pemberi informasi



## Proses Belajar yang Ramah Anak

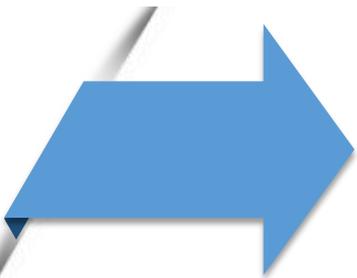
10. Guru BK dan guru kelas menjadi tempat curhat anak
11. Menerima dan menyapa siswa yang datang
12. Mengumandangkan Lagu Kebangsaan
13. Menghilangkan sistem point berbasis kesalahan
14. Melibatkan anak dalam perlombaan kelas menyenangkan
15. Menghargai kebaikan atau perilaku baik anak dengan pujian dan bentuk penghargaan lainnya
16. Membuat kelas seru
17. Memfasilitasi murid untuk membuat kesepakatan ketertiban di kelas
17. Inovasi lainnya



## Sarana Prasarana

## Ramah Anak

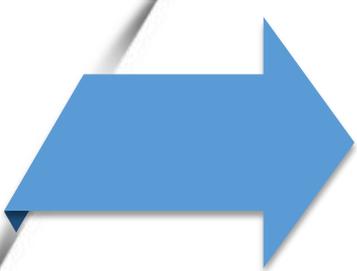
1. Ada papan nama
2. Ruang memiliki pencahayaan yang cukup dan sirkulasi udara yang baik
3. Menumpulkan ujung meja
4. Rambu-rambu pada tempat yang membahayakan
5. Menghindarkan tanaman yang berduri atau beracun dari jalur anak berjalan
6. Toilet terpisah dan berjarak antara murid laki2 dan perempuan, dalam kondisi bersih, air mengalir, penerangan cukup, bak rutin dibersihkan dan diberi ABATE serta anak dibiasakan menyiram, berdoa sebelum masuk dan keluar wc, dll



## Sarana Prasarana

## Ramah Anak

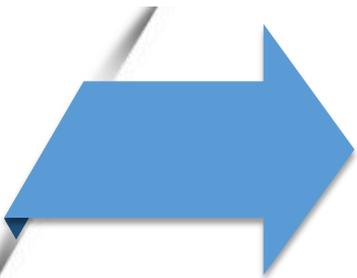
7. Pintu terbuka keluar, jika pintu terbuka ke dalam maka pada waktu proses belajar pintu sedikit dibuka
8. Jika satuan pendidikan mempunyai UKS, pastikan UKS berfungsi dengan baik
9. Tempat cuci tangan sesuai kemampuan sekolah
10. Rambu-rambu untuk pengurangan resiko bencana
11. Spanduk- spanduk untuk mengingatkan kebersihan, kawasan tanpa asap rokok, kawasan tanpa napza, dll
12. Penataan lingkungan dengan melibatkan warga sekolah dan orang tua
13. Jika ada kantin, pastikan makanan di kantin tidak mengandung zat berbahaya



Partisipasi

Anak

1. Mengkomunikasikan program sekolah/Madrasah dengan melibatkan anak.
2. Anak dilibatkan sejak mengisi *check list* potensi, perencanaan sampai pelaksanaan dan monitoring
3. Penataan kelas yang menyenangkan dengan melibatkan anak
4. Anak sebagai pengawal SRA dan “*peer-educator*”



## Partisipasi Orngtua, LM, DU, Stakeholder lainnya dan Alumni

1. Mensosialisasikan SRA kepada sekolah dan mengajak orang tua mendukung SRA
2. Membuat grup komunikasi dengan orang tua murid di setiap kelas
3. Melibatkan orang tua dalam penataan lingkungan
4. Melibatkan orang tua dalam pembenahan sarana, misal: menumpulkan ujung meja, menghias sekolah, dll
5. Melibatkan Alumni dalam proses SRA
6. Orang tua sebagai narasumber di sekolah
7. Melibatkan orang tua dalam menyiapkan sarapan sehat
9. Berjejaring dengan LM dan DU

Mari Serentak Bergerak Ciptakan Lingkungan yang Aman dan Nyaman bagi Anak-anak, baik di Sekolah, Keluarga, maupun di Masyarakat.



**STOP  
PERUNDUNGAN!**